

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran kimia pada hakekatnya merupakan pembelajaran yang sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan erat dengan gejala-gejala alam yang didalamnya membahas tentang komposisi, struktur dan sifat perubahan, dinamika dan energi zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Salah satu pokok bahasan yang terkait dengan hal tersebut adalah ikatan kimia (Daryanti, 2018).

Ikatan kimia merupakan salah satu materi pada mata pelajaran kimia di SMA kelas X. Materi ini terdapat banyak teori dan tergolong abstrak sehingga harus dipahami dengan baik oleh siswa. Teori-teori yang terdapat dalam materi ikatan kimia antara lain ikatan ion dan ikatan kovalen ataupun bagaimana pergerakan elektron pada ikatan logam (Raharjo, 2016).

Pembelajaran IPA khususnya kimia seharusnya siswa diberikan kesempatan dan bimbingan oleh guru di setiap aktivitas pembelajaran agar siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, berfikir secara ilmiah dan kreatif. Dengan demikian siswa mampu menggunakan pengetahuannya dalam kehidupan secara menyeluruh. Dalam mempelajari ilmu kimia relevannya tidak hanya memfokuskan pada pembelajaran pengenalan unsur-unsur, hafalan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip IPA secara verbalitas sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi (Sunyono, 2009).

Kesulitan belajar merupakan salah satu penghambat dalam aktivitas belajar. Kesulitan belajar biasanya disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang dialami oleh siswa pada umumnya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah kesehatan, intelegensi dan minat belajar yang berasal dari diri siswa. Sedangkan faktor

eksternal diantaranya adalah lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah, dimana faktor ini berasal dari lingkungan siswa (Dhian A K, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara pada guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 7 Kota Ternate khususnya dikelas X IPA yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa Banyak siswa yang terlihat bercerita dengan temannya pada waktu proses belajar mengajar berlangsung, sebagian siswa tidak mau bertanya ketika guru memberikan kesempatan bertanya bahkan ditemukannya tugas rumah siswa yang dibuat bersama-sama di sekolah sebelum memulai pelajaran pada hari itu. Siswa menganggap mata pelajaran kimia adalah mata pelajaran yang sulit dipahami sehingga mereka merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran kimia, maka penting kiranya seorang guru memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Dengan demikian guru dapat memberi bantuan belajar dengan tepat agar siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian Umiyati (2014) mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas X menunjukkan bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Faktor internal penyebab kesulitan belajar di antaranya pada aspek kesehatan, kelelahan, perhatian, minat dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa diantaranya aspek suasana rumah, pengertian orang tua, teman bergaul di rumah, metode mengajar guru, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, alat penunjang pembelajaran, serta materi pembelajaran (Hasibuan H, 2016).

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas peneliti mencoba untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Ternate Dalam Memahami Materi Ikatan Kimia.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang serta pelaksanaan observasi awal yang telah dilakukan maka dapat diperoleh identifikasi masalah yang meliputi:

1. Kesulitan siswa dalam mempelajari materi ikatan kimia.
2. Kurangnya minat belajar siswa, terlebih pada materi ikatan kimia.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dan untuk menghindari meluasnya permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Kesulitan belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 7 Kota Ternate tahun ajaran 2018-2019.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 7 Kota Ternate.
3. Materi dibatasi pada kecenderungan atom mencapai kestabilan hingga ikatan logam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 7 Kota Ternate dalam mempelajari materi ikatan kimia.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 7 Kota Ternate.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengetahui bagaimana kesulitan belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 7 Kota Ternate dalam mempelajari materi ikatan kimia.

2. Mengetahui bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 7 Kota Ternate.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan sebagai bahan informasi bahwa penyusun teori dan selain itu juga dapat dijadikan referensi untuk peneliti dan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan masukan bagi peneliti sebagai calon guru agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki di masa mendatang. Selain itu, mengetahui sejauh mana kesulitan belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 7 Kota Ternate dalam mempelajari konsep ikatan kimia.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan acuan dan refleksi bagi siswa tentang pentingnya mengetahui cara belajar yang tepat agar tidak mengalami kesulitan belajar tersebut.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang bermanfaat bagi sekolah dan para siswa khususnya di sekolah SMA Negeri 7 Kota Ternate.